

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA GURU HONORER SD/SMP/SMA NEGERI DI KECAMATAN MANYAR)

Penulis : Litasya Maziyatul Athiyyah (1011810050)

Dosen Pembimbing : Lisa Risfana Sari S.Si, M.Si



DESKRIPSI

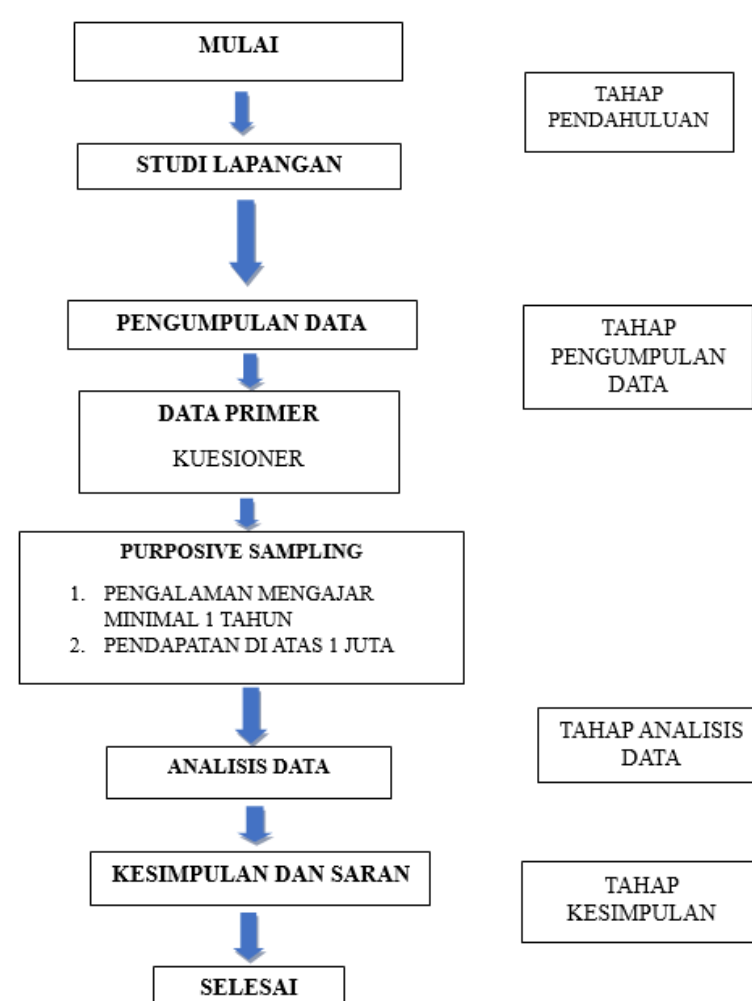
Profesi yang mulia di dunia adalah guru karena guru menjamin keberhasilan pendidikan. Adanya ketidakadilan perlakuan dunia kerja guru honorer. Bagaimana mungkin tanggung jawab beserta beban kerja relative sama tak sepadan dengan gaji yang diperoleh. Gaji guru masih berada di bawah gaji UMK (Upah Minimum Kabupaten) salah satunya di Kabupaten Gresik sebesar 1,3 - 2 juta dari UMK (Upah Minimum Kabupaten) sebesar 4,5 juta. Menurut penelitian Gunawan & Hendriani (2019) membandingkan keempat artikel terkait kesejahteraan psikologi guru honorer dari berbagai daerah meliputi tiga jenjang yakni SMA (Sekolah Menengah Keatas), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SD (Sekolah Dasar). Pada penelitiannya menyatakan sejahtera guru honorer di Indonesia ditunjukkan dari bisa menerima keadaan, memandang pekerjaan dengan begitu positif mampu memaksimalkan potensi dirinya dan memandang dirinya sebagai pribadi yang positif. Sejalan dengan Rahmadani et al (2019) menyatakan bahwa kepuasan keuangan guru produktif dalam program keterampilan kuliner, pakaian, dan produk kreatif dan produk kerajinan pada sekolah kejuruan Negeri Padang menunjukkan skor yang tinggi.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada guru honorer di Kabupaten Gresik?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada guru honorer di Kabupaten Gresik?
3. Apakah manajemen keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada guru honorer di Kabupaten Gresik?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yakni metode kuantitatif. Sumber data primer dengan teknik pengumpulan data skala linkert 1 - 5. Menggunakan teknik regresi berganda melalui aplikasi SPSS *Statistic*.



ANALISA DAN HASIL

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Menurut Gede Adiputra (2021) dan Yulinar et al (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat menghindari kesalah fahaman dalam mengambil keputusan keuangan. Ketika individu dapat memahami kepuasan keuangan dapat meminimalisir masalah keuangan (Jessica et al, 2022). Walaupun menurut Khamro et al (2023) menyatakan bahwa tidak semua individu menggunakan literasi keuangan dalam mengambil keputusan keuangan.
2. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Winarta & Pamungkas pada tahun 2020 dengan judul "The Role of Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Strain, and Risk Tolerance in Explaining Financial Satisfaction." Menunjukkan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh antara sikap keuangan dengan kepuasan keuangan. Menurutnya, sikap keuangan yang baik tidak dapat sepenuhnya menjamin kondisi kepuasan keuangan seseorang secara stabil sehingga kepuasan keuangan tidak terpenuhi. hasil analisis deskriptif yang ditemukan bahwa sikap keuangan dinyatakan tidak berpengaruh dengan kepuasan keuangan dikarenakan guru honorer tidak menyadari bahwa investasi sebagai alat menambah kekayaan.
3. Manajemen keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. penelitian Owsu (2021) dan Nabila et al (2022) ketika seseorang bisa mengatur keuangannya seseorang tersebut merasa puas dengan situasi keuangannya. Maksudnya, ketika praktik pengelolaan keuangan mereka baik bisa dipastikan mereka dapat menghadapi situasi sehari - hari dengan menabung atau investasi. ketika seorang suami dan istri dapat mengatur keuangannya dapat meningkatkan kesejahteraan (Hakim et al, 2014).

KESIMPULAN

1. literasi keuangan pada guru honorer di Kabupaten Gresik berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.
2. Sikap keuangan pada guru honorer di Kabupaten Gresik berpengaruh negatif terhadap kepuasan keuangan.
3. Manajemen keuangan pada guru honorer di Kabupaten Gresik berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan.